

Ketua FDAS Lubuklinggau

# Meski Baru, FDAS Linggau Ingin Jadi Percontohan

**F**ORUM Daerah Aliran Sungai (FDAS) Lubuklinggau baru saja terbentuk. Pembentukannya dilakukan dalam rapat koordinasi bersama dengan BP DAS Musi dan FDAS Sumatera Selatan pada awal November lalu di Lubuklinggau. Meskipun demikian, FDAS dibawah nakhoda Muhammad Syamsir ini menyatakan kesiapannya untuk mengembalikan 6 DAS dan Sub DAS pada fungsi yang sebenarnya.

Mereka juga sepakat untuk menjadi FDAS Linggau sebagai percontohan baik di Sumsel maupun di tingkat nasional. "Sekarang ini di sekitar DAS sudah banyak berdiri bangunan dan disana juga menjadi tempat pembuangan limbah," kata Syamsir, Senin, 16 Desember 2013.

Berkaca pada persoalan yang sudah terlihat didepan mata itulah, Syamsir bersama pengurus lainnya telah menyiapkan sejumlah langkah strategis di dalam penyelamatan fungsi DAS Mesat, Air Malus, Megang dan yang lainnya. Langkah pertama yang akan dilakukan oleh Syamsir dan kawan-kawannya yang terdiri atas Akademisi, Praktisi, Wartawan, Birokrasi serta perwakilan Pemuda dan LSM ini akan menjadikan normalisasi DAS Mesat sebagai agenda utama serta terdekatnya.

Karena kata Syamsir pada DAS Mesat saat ini kondisinya sudah sangat memprihatinkan. Warna airnya sudah tidak sebening ketika dia masih kecil dulu. Selain itu dibebberapa titik terjadi pendangkalan dan penyempitan alur Sungai Mesat.

Dia bersama orang-orang yang tergabung dalam forum bersiap untuk melakukan pembenahan dan penyadaran masyarakat secara dini akan pentingnya DAS Mesat. "Karena Mesat ini sangat strategis disini airnya melewati 17 kelurahan," ujar Syamsir.

## Bersatu Dalam Perbedaan

Muhammad Syamsir yang saat ini juga tercatat sebagai sekretaris KNPI Lubuklinggau ini sadar betul jika niat baik didalam membenahi ekosistem di sepanjang DAS tidak dapat dilakukannya sendiri. Karena persoalan DAS tidak ringan dan memerlukan pemikiran, kerja keras dan komitmen bersama. Dia merasa dan meyakini membutuhkan orang lain dari latar belakang disiplin ilmu dan organisasi berbeda.

Makannya dia mengajak teman-temannya dari kalangan birokrasi, akademisi, wartawan advokad dan elemen lainnya bergabung



Muhammad Syamsir

### TEMPAT TANGAL LAHIR:

Lubuklinggau, 8 agustus 1975

### ALAMAT:

Jalan A. Yani No. 76 RT.07. Kel. Megang Kec. Lubuklinggau utara II, Kota Lubuklinggau

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD N 46,SMP BI 13, MAN 4, D3 Mekanisasi pertanian, S1 Jurusan Agronomi dan AkTa IV. UNIB Jurusan Biologi.

### RIWAYAT ORGANISASI:

Ketua Alumni AkTa IV UNIB, Sekretaris KNPI Kota Lubuklinggau, Ketua Angkatan Muda Islam Indonesia Lubuklinggau, Anggota FKDM Linggau

### PEKERJAAN:

Wiraswasta





ISTIMEWA

Kondisi DAS di Lubuklinggau.

dalam wadah non-profit oriented itu. Syamsir yang tercatat pula sebagai Agronomis jebolan Universitas Bengkulu ini, menyatakan timnya saat ini semakin kokoh karena diisi oleh personal yang kredibel dibidang mereka masing-masing. "Kami sengaja memilih dari lintas profesi bukan orang-orang yang memiliki kesamaan latar pendidikan dan organisasi yang sama dengan saya sebagai ketua," katanya ketika diwawancara tim dari buletin .

Masih menurut Syamsir, sebelumnya dia bersama pengurus lainnya sudah memberikan gambaran kepada seluruh

pengurus tentang keberadaan DAS. Point penting yang dia sampaikan pada sahabatnya itu yakni setiap pengurus harus dapat meluangkan waktu secara ikhlas untuk berbuat bagi kebaikan DAS dikota itu. Selain itu sedari awal, Syamsir juga sudah menerangkan jika FDAS merupakan forum yang berdiri dengan niat bukan untuk mengejar keuntungan materi.

"FDAS sebagai sarana untuk mengakomodir rekan-rekan yang mempunyai kepentingan yang sama dalam penyelamatan DAS baik dari sektor ekosistem air, ekosistem tumbuhan (hutan) atau ekosistem

Hayati. Jika tidak dimulai sedini mungkin, siapa lagi yang ikut peduli." Untuk memuluskan niat baiknya itu, Syamsir juga gencar melakukan komunikasi dan koordinasi bersama lembaga pemerintahan seperti Dinas Tanaman pangan kehutanan dan perkebunan, TNKS, Dinas pendidikan serta pihak-pihak lain yang dianggap mempunyai kesamaan visi. Berkat kegigihannya itu kurang dari sebulan setelah terpilih sebagai pengurus FDAS, saat ini Walikota Lubuk Lingga sudah meneken Surat Keputusannya tertanggal 21 November 2013.

(parliza)

